SISTEM INFORMASI PENYEWAAN PERALATAN CAMPING DI GREEN CAMP RENTAL CAMPING

KRESNA VINVIN HERYANA

Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

ABSTRACT

Today the application of information systems on various companies is needed, due to rapid technological developments. Green Camp Rental Camping is a company engaged in the rental of equipment rental equipment located in the city of Bandung. The main activities that exist in Green Camp Rental Camping is the transaction booking, rental, return and procurement. Where when there is a transaction it is necessary to record the required transaction data, be it the transaction booking, leasing, return and procurement. In the management of data in Green Camp Rental Camping there are still various obstacles such as in transactions, recording is still done into the book so that to find the required transaction data done by searching the data manually, the data recording is still manual resulting in vulnerability error and to create reports Each period can not make the report automatically automatically according to the required report data, in addition if there are things that are not desired eg all records lost or damaged then the data is lost because it has not been stored in the database. So that required a Information System rental camping equipment computerized in order to minimize errors, facilitate the processing and search data, and make it easy to create reports.

In this system research used research methodology in the form of descriptive method, structured approach method and method of system development with prototype. Methods of data collection using interview techniques, observation, and documentation. System design tools used to describe the system model include flowmap, context diagram, data flow diagram (DFD) and data dictionary, while for database design using normalization, table relation, entity relational diagram (ERD), codefication, and file structure. In the process of building information systems rental camping equipment at Green Camp Rental Camping uses PHP programming language with Codeigniter framework and MySql as the database. For testing system used blackbox testing method.

The results of this study are expected to be useful and used as consideration in an effort to repair problems associated with Camping Equipment Rental Information System at Green Camp Rental Camping.

Keywords: Information System, Green Camp Rental Camping, Rental Of Camping Equipment.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada berbagai perusahaan sangat dibutuhkan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu perusahaan untuk dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat, agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sistem informasi yang tepat membuat kinerja suatu perusahaan akan terlaksana lebih baik, efisien, cepat dan akurat serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan suatu perusahaan sehingga konsumen mendapatkan kepuasan. Sistem informasi dibuat untuk menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Green Camp Rental Camping merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan peralatan *camping* yang berada di Kota Bandung. Green Camp Rental Camping menyediakan berbagai peralatan *camping* yang cukup komplit, mulai dari tenda, sepatu, ransel dan peralatan lainnya. Kegiatan utama yang ada di Green Camp Rental Camping yaitu transaksi penyewaan dan pengembalian. Dimana ketika terjadi transaksi maka diperlukan pencatatan data-data transaksi yang dibutuhkan, baik itu transaksi penyewaan ataupun pengembalian. Selain itu pencatatan juga dilakukan untuk mendata peralatan camping yang ada, seperti mencatat peralatan apa saja yang ada, berapa jumlah peralatan yang ada dan lain-lain.

Dalam pengelolaan data di Green Camp Rental Camping masih terdapat berbagai kendala diantaranya dalam transaksi, pencatatan masih dilakukan ke dalam buku sehingga untuk mencari data transaksi yang dibutuhkan dilakukan dengan cara mencari data tersebut secara manual. Untuk mengetahui penyewaan yang melewati batas pengembalian masih dilakukan pencarian secara manual pada buku transaksi. Selain itu juga pendataan peralatan yang ada, masih dilakukan ke dalam buku, sehingga mencari data peralatan yang dibutuhkan masih secara manual. Untuk membuat laporan setiap periodenya tidak bisa melakukan pembuatan laporan secara otomatis sesuai data laporan yang dibutuhkan, selain itu jika terjadi hal yang tidak diinginkan misalkan semua catatan hilang atau rusak maka data tersebut hilang karena belum tersimpan di database.

Perancangan atau pengembangan sistem informasi di Green Camp Rental Camping akan memberikan manfaat dan kemudahan dalam aktivitas pengelolaan data-data yang ada, diantaranya dalam pengelolaan data transaksi dan data peralatan. Perancangan suatu sistem informasi yang tepat nantinya akan membantu dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi, memudahkan dalam pencarian data dan juga membantu dalam pengelolaan data, sehingga lebih akuratnya data pada pembuatan laporan bulanan juga tahunan. Berdasarkan pemaparan fenomena-fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan yang berjudul "SISTEM INFORMASI PENYEWAAN PERALATAN CAMPING DI GREEN CAMP RENTAL CAMPING".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Belum adanya sistem informasi yang terkomputerisasi dalam pengelolaan data transaksi dan data peralatan sehingga sistem yang digunakan belum praktis, cepat dan akurat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Resiko terjadinya kesalahan masih besar karena semua pencatatan dan perhitungan masih dilakukan secara manual ke dalam buku besar.
3. Sulitnya untuk membuat laporan karena belum adanya database sehingga data-data yang ada belum terkoordinir, masih dalam buku-buku yang berbeda.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping yang sedang berjalan di Green Camp Rental Camping.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.
3. Bagaimana Pengujian Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.
4. Bagaimana Implementasi Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi penyewaan peralatan *camping* agar pengelohan data transaksi, data peralatan dan data laporan di Green Camp Rental Camping yang lebih praktis, cepat dan akurat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui Sistem Penyewaan Peralatan Camping yang sedang berjalan di Green Camp Rental Camping.
2. Untuk merancang dan membangun Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.
3. Untuk menguji Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.
4. Untuk mengimplementasikan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping di Green Camp Rental Camping.

1.4 Kegunaan penelitian dan Batasan masalah

1.4.1 Kegunaan Praktis

Terdapat beberapa kegunaan praktis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

1. Untuk Mengembangkan sistem informasi penyewaan peralatan *camping* yang ada di Green Camp Rental Camping, agar sistem informasi yang ada menjadi lebih baik.
2. Untuk mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan peralatan dengan menyajikan informasi yang praktis, cepat dan akurat.
3. Untuk pengelolaan data transaksi dan peralatan agar data tersebut terkontrol dan dapat diketahui secara realtime.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari penilitian ini diantaranya sebagai berikut;

1. Bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu yang didapat selama menuntut ilmu di perkuliahan agar bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi yang dapat membantu peneliti lain agar dapat mengembangkan ilmu di bagian kajian yang sama.

1.4.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Hanya membahas pembookingan, penyewaan, pengembalian dan pengadaan di Green Camp Rental Camping.
2. Hanya mengolah transaksi pembookingan, penyewaan, pengembalian dan pengadaan.
3. Tidak membahas pengolahan data member.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelempok unsur yang erat hubungannya satu dengan yaang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah

hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.

2.3 Informasi

lnformasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data.

2.4. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung fungsi operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

2.5. Pengertian Penyewaan

Pengertian sewa menurut kamus besar bahasa Indonesia (departemen pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.2001:833) adalah pemakaian sesuatu dengan membayar uang sewa, uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjamkan sesuatu, yang boleh dipakai dengan membayar uang dengan uang. Sedangkan pengertian penyewaan adalah proses, cara, pembuatan menyewa atau menyewakan.

2.6 PHP

PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemograman berbasiskan kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode HTML.

2.7 Codeigniter

Codeigniter adalah salah satu dari sekian framework PHP yang kita kenal dan banyak digunakan dalam mengembangkan aplikasi berbasi web. Jadi framework adalah kumpulan potongan-potongan program kelas dan fungsi() yang disusun dan diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan kembali untuk membangun sebuah aplikasi dan tanpa harus membuat semua kode dari awal.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menentukan objek penelitian merupakan langkah pertama yang harus dipilih oleh peneliti. Objek penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian, yang merupakan tempat dimana masalah yang akan diteliti berada. Pada penelitian ini, peneliti memilih Green Camp Rental Camping yang merupakan tempat penyewaan peralatan *camping* yang beralamat di Jl. Gagak 174, Sadang Serang, Coblong, Bandung, Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses, dengan alat bantu:

1. Diagram Alir Dokumen (Flowmap)
2. Diagram Konteks
3. Data Flow Diagram
4. Kamus Data
5. Normalisasi dan Tabel Relasi

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah dengan model *Prototype*. *Prototype* adalah suatu proses yang memungkinkan developer membuat sebuah model *software,* metode ini baik digunakan apabila *client* tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkan. Berikut adalah Tahapan-tahapan dari metode P*rototype* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan
   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun *Prototyping*
   Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan (misal dengan membuat *input* dan contoh *output*).
3. Evaluasi *Prototyping*
   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah keempat akan diambil. Jika tidak, maka prototyping diperbaiki dengan mengulang langkah 1, 2 , dan 3.
4. Mengkodekan Sistem
   Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai terlebih dahulu melakukan pengujian sebelum software dapat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box*.

6. Evaluasi Sistem
   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah 4 dan 5.
7. Implementasi Sistem
   Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk diimplemtasikan.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis dan Perancangan Sistem Yang Diusulkan

4.1.1 Prosedur

1. Prosedur Pembookingan

a. Penyewa datang langsung ke Green Camp untuk melakukan pembookingan peralatan kepada bagian kasir.
b. Bagian kasir memberikan informasi dan melayani konsumen mengenai data peralatan kepada konsumen sampai konsumen menentukan pilihan peralatan.
c. Setelah konsumen menentukan pilihan bagian kasir memeriksa ketersediaan stok peralatan di komputer.
d. Jika stok tidak tersedia diberitahukan kepada penyewa oleh bagian kasir.
e. Jika stok tersedia maka peralatan ditambahkan ke data transaksi pembookingan di komputer.
f. Setelah peralatan yang dipesan sesuai, bagian kasir meminta data identitas penyewa untuk ditambahkan ke data transaksi pembookingan.
g. Setelah data transaksi lengkap bagian kasir menyimpan data transaksi pembookingan dan akan otomatis terhitung jumlah bayar dan minimal biaya booking.
h. Kemudian bagian kasir menginput jumlah bayar, dan dapat mencetak kwitansi pembookingan.
i. Kwitansi pembookingan diserahkan kepada penyewa.
j. Setiap periode Bagian kasir membuat laporan pembookingan untuk diserahkan kepada pimpinan.

2. Prosedur Penyewaan

a. Penyewa datang langsung ke Green Camp untuk melakukan penyewaan peralatan kepada bagian kasir.
b. Penyewa menyerahkan kwitansi pembookingan jika sudah melakukan pembookingan.
c. Bagian Kasir memeriksa daftar booking di komputer, jika ada maka bagian kasir menyebutkan sisa yang harus dibayar.
d. Jika belum melakukan pembookingan, kasir memberikan informasi dan melayani konsumen mengenai data peralatan kepada penyewa sampai penyewa menentukan pilihan peralatan.
e. Setelah konsumen menentukan pilihan bagian kasir memeriksa ketersediaan stok peralatan di komputer.

f. Jika stok tidak tersedia diberitahukan kepada penyewa oleh bagian kasir.
g. Jika stok tersedia maka peralatan ditambahkan ke data transaksi penyewaan di komputer.
h. Setelah peralatan yang dipesan sesuai, bagian kasir meminta data identitas penyewa untuk ditambahkan ke data transaksi penyewaan.
i. Setelah data transaksi lengkap bagian kasir menyimpan data transaksi penyewaan dan akan otomatis terhitung jumlah bayar.
j. Kemudian bagian kasir menginput jumlah bayar, dan dapat mencetak kwitansi penyewaan.
k. kemudian kasir menyerahkan kwitansi penyewaan kepada penyewa serta menyerahkan peralatan yang disewa.
l. Setiap periode Bagian kasir membuat laporan penyewaan untuk diserahkan kepada pimpinan.

3. Prosedur Pengembalian

a. Penyewa datang langsung ke Green Camp, menyerahkan kwintansi penyewaan dan peralatan yang disewa ke bagian kasir.
b. Bagian kasir memeriksa data penyewaan terlambat atau rusak, jika terlambat atau rusak maka penyewa terkena denda.
c. Jika tidak Bagian kasir mencetak kwitansi pengembalian untuk diberikan ke penyewa serta menyerahkan kartu identitas penyewa.
d. Bagian kasir setiap periodenya mencetak laporan transaksi pengembalian untuk diserahkan kepada pimpinan.

4. Prosedur Pengadaan

a. Bagian Peralatan memberikan data - data peralatan yang akan dibeli kepada pimpinan untuk disetujui.
b. Pimpinan memvalidasi data-data peralatan yang akan dibeli, jika divalidasi maka bagian peralatan membeli peralatan tersebut.
c. bagian peralatan menyimpan data pembelian sebagai data pengadaan di database.
d. Setiap periode bagian peralatan mencetak laporan pengadaan untuk pimpinan.

4.1.2 Flowmap

1. Flowmap pembookingan yang diusulkan pada gambar 4.1 halaman 12.
2. Flowmap penyewaan yang diusulkan pada gambar 4.2 halaman 12.
3. Flowmap pengembalian yang diusulkan pada gambar 4.3 halaman 12.
4. Flowmap pengadaan yang diusulkan pada gammbar 4.4 halaman 12.

4.1.3 DFD

1. Diagram konteks yang diusulkan pada gambar 4.5 halaman 13.
2. DFD level 1 yang diusulkan pada gambar 4.6 halaman 13.
3. DFD level 2 Proses 1 yang diusulkan pada gambar 4.7 halaman 13.
4. DFD level 2 Proses 2 yang diusulkan pada gambar 4.8 halaman 13.

5. DFD level 2 Proses 3 yang diusulkan pada gambar 4.9 halaman 14.
6. DFD level 2 Proses 4 yang diusulkan pada gambar 4.10 halaman 14.

4.2 Implementasi dan Pengujian Sistem

4.2.1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi penyewaan ini adalah sebagai berikut:

1. *MySQL* dipilih sebagai database yang digunakan dengan pertimbangan bahwa jumlah data yang diolah cukup banyak.
2. Perangkat lunak yang digunakan sebagai *tools* pembangun aplikasi adalah *Notepad++*.
3. Bahasa Pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah bahasa pemrograman php dengan framework Codeigniter serta Web servernya yaitu XAMPP
4. Sistem operasi yang digunakan dalam pembangunan dan pengujian applikasi ini adalah *Microsoft Windows 7*.

4.2.2 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. *Processor* Intel Core i3
2. Memory 2 GB
3. *Harddisk* 320 GB
4. Input/Output *Keyboard, mouse, monitor, printer*.

4.2.3 Implementasi Antarmuka

Implementasi antar muka adalah implementasi dari tampilan program yang berfungsi sebagai tampilan antar muka aplikasi pengguna. Berikut merupakan implementasi antar muka dari Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping.

1. Implementasi antarmuka login pada gambar 4.11 halaman 14.
2. Implementasi antarmuka pembookingan pada gambar 4.12 halaman 14.
3. Implementasi antarmuka penyewaan pada gambar 4.13 halaman 14.
4. Implementasi antarmuka pengembalian pada gambar 4.14 halaman 15.
5. Implementasi antarmuka pengadaan pada gambar 4.15 halaman 15.

4.3 Pengujian

Pengujian dapat berarti proses untuk memeriksa apakah perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

4.3.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian pada Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping ini dilakukan dengan pengujian *input* data dari pengguna perangkat lunak sehingga menghasilkan *output* yang diharapkan.Berikut dibawah ini adalah tabel rencana pengujian pada Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping.

Rencana Pengujian pada tabel 4.1 halaman 16.

4.3.2 Kasus dan hasil pengujian

1. Hasil Pengujian Login pada tabel 4.2 halaman 16.
2. Hasil Pengujian Pengadaan pada tabel 4.3 halaman 16.
3. Hasil Pengujian Pembookingan pada tabel 4.4 halaman 17.
4. Hasil Pengujian Penyewaan pada tabel 4.5 halaman 18.
5. Hasil Pengujian Pengembalian pada tabel 4.6 halaman 18.

4.3.3. Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian uji *sample* di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping dapat berjalan dengan baik dan mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam pengolahan data penyewaan peralatan *camping* yang ada Green Camp Rental Camping, kelebihan sistem yang diusulkan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Pengolahan data transaksi dan peralatan lebih praktis, cepat dan akurat serta penyimpanan data lebih aman.
2. Mengurangi resiko kesalahan pencatatan dan perhitungan karena proses-proses tersebut telah dilakukan secara komputerisasi.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan secara otomatis karena semua data telah terkoordinasi di dalam database.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar penggunaan aplikasi sesuai yang diharapkan, perlu diadakan pelatihan penggunaan aplikasi untuk tiap *user*..
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengintegrasikan dengan sebuah sistem penyewaan secara online.

3. Kontrol kebutuhan sistem dilakukan secara rutin agar bisa mengikuti perkembangan bisnis dari waktu ke waktu.
4. agar keamanan dari data yang disimpan menjadi lebih terjamin, diharapkan melakukan Backup data secara berkala

VI. DAFTAR PUSTAKA

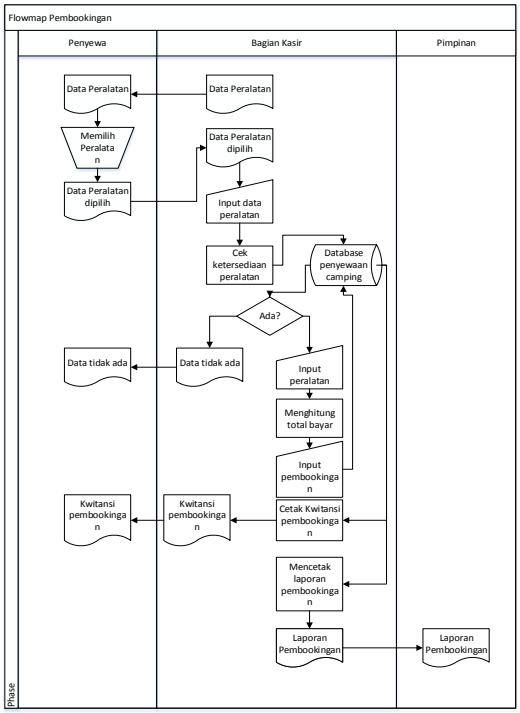
Andri Sahata Sitanggang, "Pemrograman Web Dengan Framework Codeigniter". Bahan Ajar. Bandung: Program Studi Sistem Informasi.2015.

Andri Sahata Sitanggang, "Komputer dan Masyarakat". Bahan Ajar. Bandung : Program Studi Sistem Informasi, 2014.

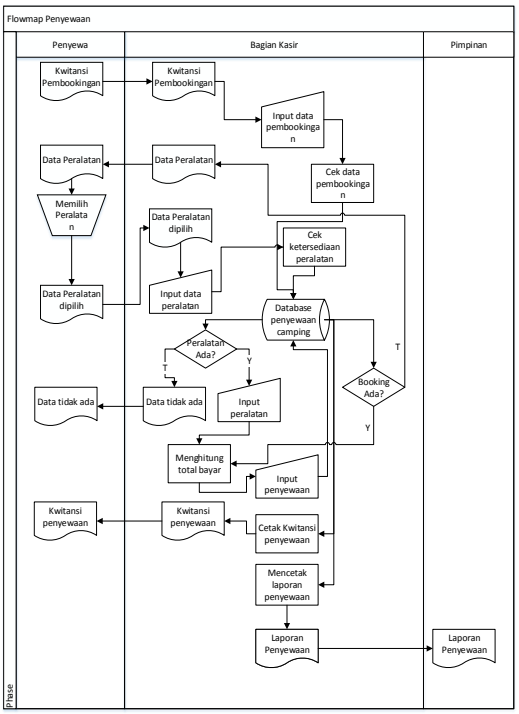
Kadir. Abdul,"Pengenalan Sistem Informasi", 1th ed, Yogyakarta: Andi, 2003.

Tata Sutabri, "Analisis Sistem Informasi", Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012.

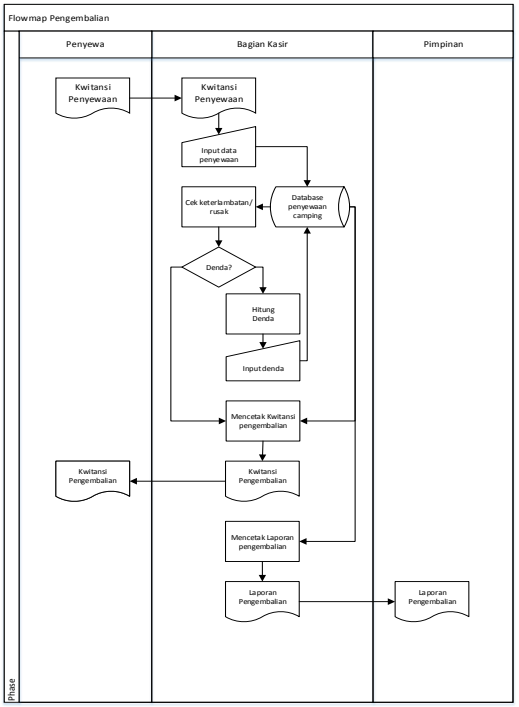
(15 Juni 2015), "Kamus Besar Bahasa Indonesia". [online], http://kbbi.web.id/sewa



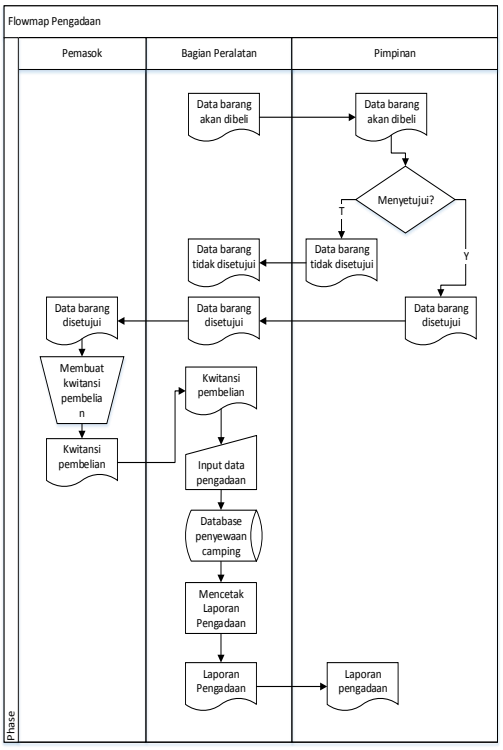
Gambar 4.1 Flowmap Pembookingan



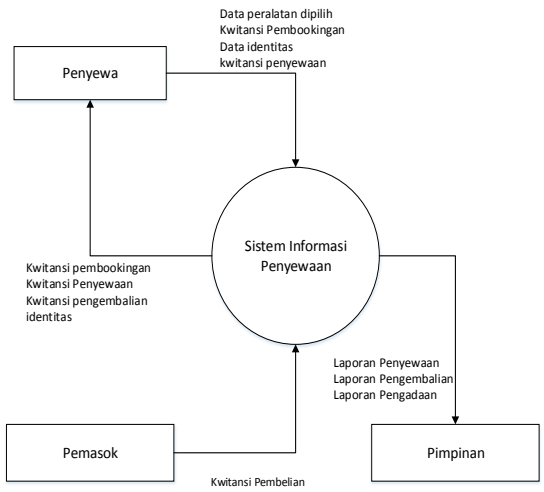
Gambar 4.2 Flowmap Penyewaan



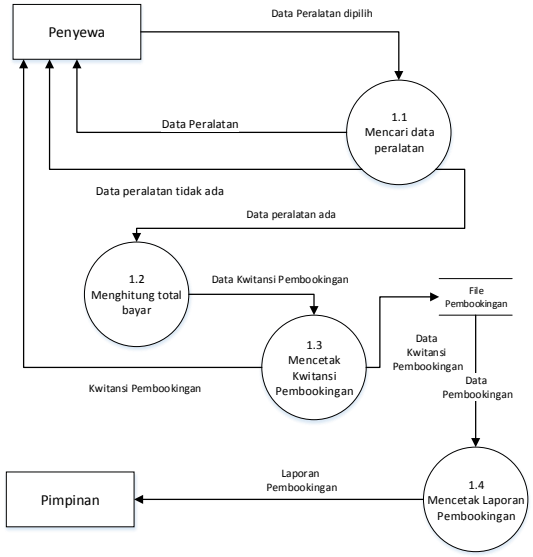
Gambar 4.3 Flowmap Pengembalian



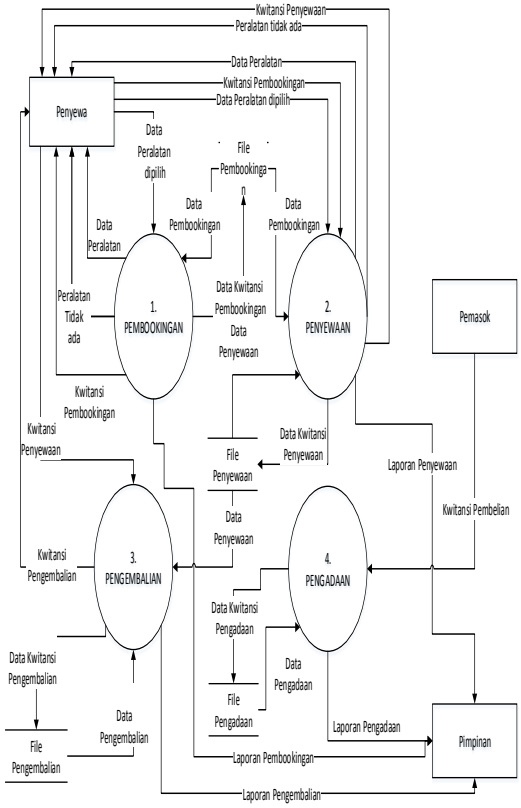
Gambar 4.4 Flowmap Pengadaan



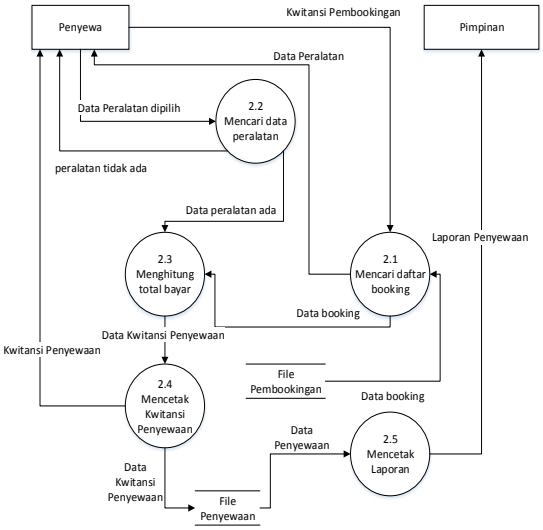
Gambar 4.5 Diagram Konteks



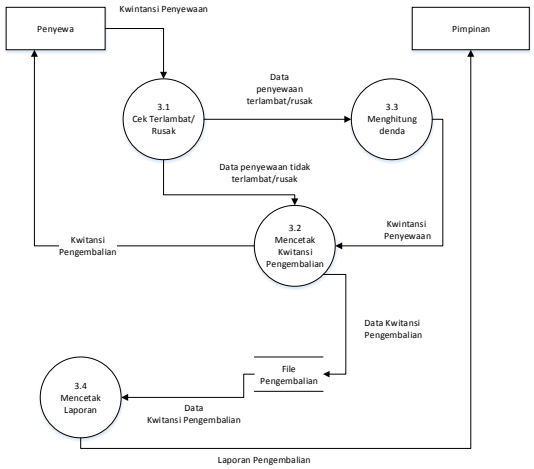
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 1



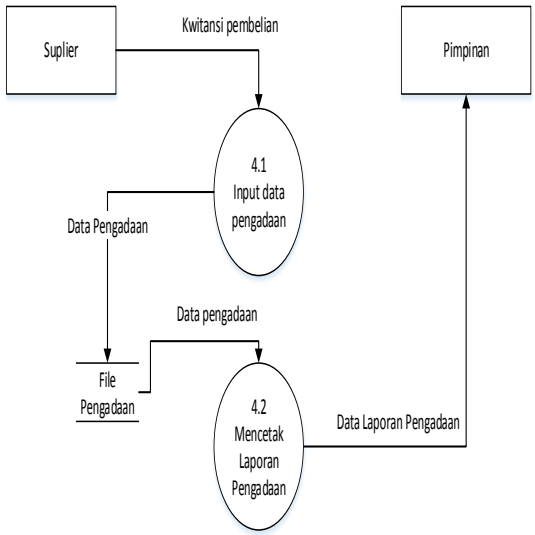
Gambar 4.6 DFD Level 1



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 2



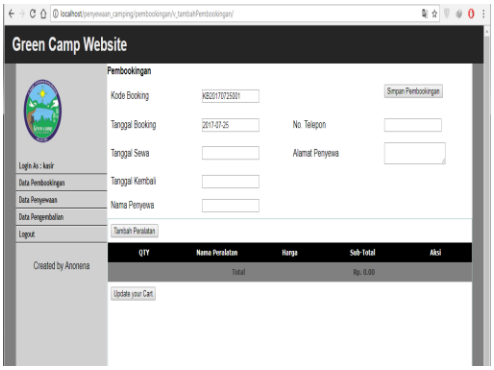
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 3



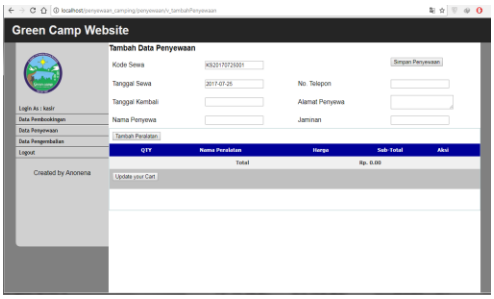
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 4



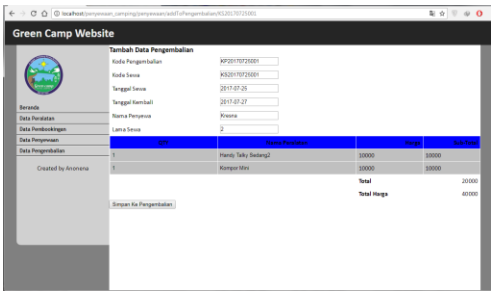
Gambar 4.11 Implementasi antarmuka login



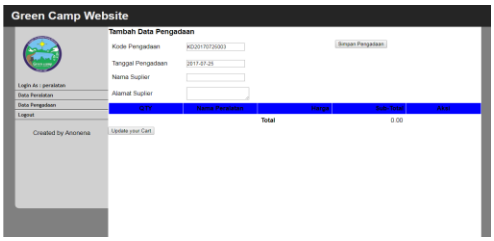
Gambar 4.12 Implementasi antarmuka pembookingan



Gambar 4.13 Implementasi antarmuka penyewaan



Gambar 4.14 Implementasi antarmuka pengembalian



Gambar 4.15 Implementasi antarmuka pengadaan

Tabel 4.1 Rencana Pengujian

No	Item Pengujian	Deskripsi
1.	Login	Melakukan pengujian pada halaman login dengan berbagai kondisi
2.	Pembookingan	Melakukan pengujian pada saat Kasir menambah dan menghapus data pembookingan
3.	Penyewaan	Melakukan pengujian pada saat Petugas menambah dan menghapus data penyewaan
4.	Pengembalian	Melakukan pengujian pada saat Petugas menambah dan menghapus data Pengembalian
5.	Pengadaan	Melakukan pengujian pada saat Petugas menambah dan menghapus data Pengadaan

Tabel 4.2 Hasil pengujian login

No	**Sub Item yang diuji**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Pengujian**	**Kesimpulan**
1	Login dengan username dan password yang terdaftar	Sistem menampilkan form utama system	Sistem menampilkan form utama system	[√] Diterima [ ] Ditolak
2	Login dengan username dan password yang tidak terdaftar	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa login gagal	Sistem menampilkan "Login gagal"	[√] Diterima [ ] Ditolak
3	Login dengan mengosongkan username dan password	Sistem menampilkan pemberitahuan form masih kosong	Sistem menampilkan "Login gagal"	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.3 Hasil pengujian pengadaan

No	**Sub Item yang diuji**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Pengujian**	**Kesimpulan**
1	Memasukan data sesuai dengan form yang tersedia,	Data pengadaan yang baru tersimpan pada output dan pada database	Data pengadaan yang baru tersimpan pada	[√] Diterima [ ] Ditolak

	kemudian tekan simpan pengadaan		output dan pada database	
2	Memasukan kode pengadaan dan tanggal pengadaan tetapi tidak mengisi data yang lain	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama suplier tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama suplier tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak
3	Memasukan data pengadaan tetapi tidak mengisi data peralatan	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.4 Hasil pengujian pembookingan

No	Sub Item yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Memasukan data sesuai dengan form yang tersedia, kemudian tekan simpan pembookingan	Data pembookingan yang baru tersimpan pada output dan pada database	Data pembookingan yang baru tersimpan pada output dan pada database	[√] Diterima [ ] Ditolak
2	Memasukan kode pembookingan dan tanggal pembookingan tetapi tidak mengisi data yang lain	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama penyewa tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama penyewa tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak
3	Memasukan data pembookingan tetapi tidak mengisi data peralatan	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.5 Hasil pengujian penyewaan

No	Sub Item yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Memasukan data sesuai dengan form yang tersedia, kemudian tekan simpan penyewaan	Data penyewaan yang baru tersimpan pada output dan pada database	Data penyewaan yang baru tersimpan pada output dan pada database	[√] Diterima [ ] Ditolak
2	Memasukan kode penyewaan dan tanggal penyewaan tetapi tidak mengisi data yang lain	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama penyewa tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa nama penyewa tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak
3	Memasukan data penyewaan tetapi tidak mengisi data peralatan	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa data peralatan tidak boleh kosong	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.6 Hasil pengujian pengembalian

No	Sub Item yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Memasukan data sesuai dengan form yang tersedia, kemudian tekan simpan pengembalian	Data pengembalian yang baru tersimpan pada output dan pada database	Data pengembalian yang baru tersimpan pada output dan pada database	[√] Diterima [ ] Ditolak